

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
Di MI Ya BAKII KESUGIHAN 01 CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**ASMAH AMALIA ZAEIN  
NIM. 1423305186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan. Pendidikan merupakan fenomena utama dalam kehidupan manusia dimana orang yang telah dewasa membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk menjadi dewasa.<sup>1</sup>

Pendidikan juga diartikan usaha yang sadar, teratur dan sistematis di dalam memberikan bimbingan atau bantuan kepada orang lain (peserta didik) yang sedang berproses menuju kedewasaan.<sup>2</sup> Pendidikan dalam pengertian secara umum, yakni proses transmisi pengetahuan dari satu orang kepada orang lainnya atau dari satu generasi kegenerasi lainnya, telah berlangsung setua umur orang itu sendiri.<sup>3</sup>

Masalah pendidikan dan pengajaran sudah menjadi masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), hlm.4.

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.7.

<sup>3</sup> Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.1.

<sup>4</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 1.

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat-alat yang murah dan efisien, meskipun sederhana dan bersahaja akan tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang di harapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga di tuntutan dapat menerapkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.<sup>5</sup> Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang artinya “memberitahukan”, “berpartisipasi”. Bila dirumuskan lebih luas maka komunikasi mengandung makna menyebarluaskan informasi atau menyampaikan pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan).<sup>6</sup>

Guru-guru yang profesional dan proporsional termasuk dalam perangkat kelayakan pendidikan. Guru yang tidak profesional akan sangat sulit menghayati dan menjiwai perannya sebagai pembimbing dan pengayom siswanya, guru yang tidak profesional pun akan sangat sulit untuk mengembangkan dan menambahkan kepribadian yang luhur kepada para siswanya. Selain itu, guru yang tidak proporsional, dalam arti tidak sesuai dengan kebutuhan akan berdampak pada kelayakan pelayanan kepada siswa. Hal ini jika di biarkan lebih lanjut akan menimbulkan keterlantaran siswa dari segi asupan gizi pengetahuan, sikap dan keterampilan mereka.<sup>7</sup>

Sasaran pendidikan yang belum tercapai sebenarnya kendala utama disini adalah peranan guru didalam melakukan proses kegiatan pemebelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi dasar

---

<sup>5</sup> Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 1.

<sup>6</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 27.

<sup>7</sup> Abdul Hasim, dkk, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru Yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.14.

yaitu kompetensi paedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Guru harus menguasai cara serta metode pembelajaran yang canggih artinya metode belajar mengajar yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Guru itu harus menerapkan cara cara mengajar yang kreatif dan menggairahkan para siswa.<sup>8</sup>

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan oleh guru.<sup>9</sup>

Pengajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pengajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain, guru sudah merasa akrab dengan media itu (papan tulis atau proyektor), guru merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri (diagram), media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunya pada penyajian yang lebu terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.<sup>10</sup>

Hal ini sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber

---

<sup>8</sup> Abdul Hasim, dkk, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru Yang Baik*, hlm.4.

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.15.

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,....., hlm, 67.

belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.<sup>11</sup>

Pembelajaran bermedia sangat penting dalam proses belajar-mengajar untuk diterapkan di Madrasah, maupun dimasyarakat, baik untuk pembelajaran maupun pembelajaran studi lainnya. Hal ini mengingat kemajuan teknologi informasi, yang demikian pesatnya dan merambah hampir seluruh institusi dan kebutuhan masyarakat. Kemajuan ini tentunya dapat memuaskan baik untuk kajian atau untuk hiburan.

Permasalahan yang utama adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini nampak pada rata-rata hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS masih di bawah KKM. Pada pembelajaran IPS akhir-akhir ini banyak guru dalam pembelajaran hanya mencatat dan menjelaskan saja. Akhirnya pada proses pembelajaran siswa merasa jenuh, kurang fokus dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi dalam belajar, pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa pasif dan kurang kreatif. Masih rendahnya perhatian guru terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Namun, dalam implementasinya tidak banyak guru yang memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode ceramah monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajarannya. Keterbatasan media pembelajaran di satu pihak dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media tersebut dipihak lain membuat penerapan metode ceramah makin menjamur.<sup>12</sup>

Di era kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, menuntut pengembangan kemajuan siswa dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang amat diperlukan untuk melanjutkan belajar ke sekolah yang lebih tinggi

---

<sup>11</sup> Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. (Jakarta: Sinar Grafika. 2008), hlm. 198-199.

<sup>12</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hlm.2.

maupun untuk mengembangkan bakat, minat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran dengan materi yang cukup banyak, jika guru hanya menyampaikan materi tersebut dengan metode ceramah saja tentu siswa akan cepat bosan dan pasif dalam pembelajaran oleh karena itu guru harus mensiasati dengan media yang tepat dan sesuai dalam mata pelajaran IPS. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran visual agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai apa yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Untuk menghindari komunikasi tidak efektif dalam pembelajaran hendaknya guru di samping mengetahui karakteristik simbol (bahasa) verbal juga dapat membantu siswa pada pemahaman kata-kata verbal dengan cara menunjukkan referensinya, yakni menghadirkan simbol-simbol nonverbal dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah gambar, grafik, diagram, bagan dan peta yang dituangkan dalam berbagai penyalur pesan visual (media visual/gambar) secara variatif.<sup>13</sup>

Dari observasi/hasil penelitian, penulis menemukan informasi bahwa dengan adanya penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, merupakan salah satu madrasah yang sudah menggunakan media pembelajaran di setiap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati penggunaan media di kelas 3B karena menurut peneliti kelas 3B dan khususnya di mata pelajaran IPS sering menggunakan media di setiap sub pokok pelajaran. Dengan penerapan media tersebut dapat mengatasi peserta didik menjadi tidak bosan, dalam proses pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkrit dan lebih dinamis serta menariknya lagi.<sup>14</sup>

Menurut hasil wawancara bersama Ibu Rohsatun Nikmah S.Pd.I selaku guru mapel IPS di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap beliau mengatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dalam

---

<sup>13</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hlm.85.

<sup>14</sup> Observasi Pendahuluan di MI Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap pada tanggal 12 Desember 2018

pembelajaran IPS menjadikan peserta didik menjadi lebih cepat dalam memahami materi yang di sampaikan. Beliau juga mengatakan bahwa saat pembelajaran IPS memerlukan media pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media benda konkret. Dengan menggunakan media konkret pada saat pembelajaran IPS, maka siswa akan menjadi lebih cepat memahami materi dan suasana kelas menjadi tidak membosankan. Sebagai contoh, pada saat materi tentang sejarah uang guru memberitahu kepada peserta didik tentang macam – macam uang yang beredar di indonesia melalui media benda konkret yang berupa uang asli. Dengan menggunakan media benda konkret yang berupa uang asli ini, siswa akan lebih cepat paham dalam memahami materi tentang macam - macam uang yang ada di Indonesia. Jadi dengan menggunakan media dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tersebut.<sup>15</sup>

Dari latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan, penulis tertarik untuk mendalami dan mengkaji permasalahan bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap.

## **B. Definisi Operasional**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Penerapan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap”. Untuk menghindari kesalah pahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas:

### **1. Media Pembelajaran**

Dalam hal ini, penerapan yang penulis maksudkan adalah penerapan media dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap.

Media sendiri berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Media juga bisa disebut mediator

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rohsatun Nikmah selaku Guru pengampu mata pelajaran IPS di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap pada tanggal 12 Desember 2018

yang dapat mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih. Media juga disebut alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.<sup>16</sup>

Jadi media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

## 2. Pembelajaran IPS (Pendidikan IPS)

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.<sup>17</sup> Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan.

## 3. MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap

MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap merupakan bukti nyata peran serta para ‘Ulama dalam ikut serta mencerdaskan bangsa, dengan dibimbing oleh al-maghfurlah KH Badawi Hanafi pada tahun 1951 di Desa Kesugihan didirikanlah Sekolah Rakyat Islam (SRI) yang pada perkembangan selanjutnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi cikal akal Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII). Maka MI Kesugihan pun menjadi MI Ya BAKII Kesugihan 01 sebagai warisan para ‘Ulama<sup>18</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Pada

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004), hlm. 3-4.

<sup>17</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.7.

<sup>18</sup> Hasil Observasi dan wawancara dengan Ibu Rohsatun Nikmah selaku Guru pengampu mata pelajaran IPS di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap pada tanggal, 12 Desember 2018



Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap”

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Secara teoritis

Dari penelitian ini, akan diketahui dan memperkaya pengetahuan serta sebagai masukan kepada sekolah mengenai penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang ada di siswa kelas 3B MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap.

###### b. Secara praktis

###### 1) Bagi kepala sekolah

Untuk dijadikan bahan acuan agar fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat lebih diperhatikan demi kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar yang sekaligus dapat mencapai hasil yang optimal selama pelaksanaan pembelajaran.

###### 2) Bagi guru

a) Sebagai bahan informasi kepada guru, tentang pentingnya media pembelajaran agar tercipta motivasi belajar siswa secara maksimal

b) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta meningkatkan mutu pendidikan.

###### 3) Bagi siswa

a) Peserta didik lebih berperan aktif dalam pembelajaran

b) Membantu peserta didik untuk menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik

- c) Dapat merencanakan proses pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien
- d) Dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran secara langsung serta mencari solusi dalam memecahkan masalah
- e) Memperoleh informasi kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya.

#### 4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti bahwa pentingnya menggunakan media pembelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dalam menggunakannya ketika terjun dalam dunia pendidikan.

### **E. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Untuk itu, dikemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah peneliti sebagai berikut:

Sudjana & Rifai (2002) dalam bukunya “Media Pengajaran“ mengemukakan yakni upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi tugas dan tanggung jawab guru, namun pengupayaan peningkatan kualitas pendidikan bukan hal yang mudah yakni dengan penerapan dan penggunaan berbagai media dalam pembelajaran secara efektif, kreatif dan inovatif guna membantu memahami siswa dalam menerima pembelajaran.

Surachman (1984) dalam bukunya “Media Besar Media Kecil” mengemukakan bahwa berkaitan dengan media pembelajaran adalah merupakan seni dalam mengajar yakni bagaimana menggabungkan antar berbagai media yang ada untuk mengajar di kelas. Guru disini harus sebagai creator untuk menerapkan media dalam pembelajaran di kelas dan tentunya dibutuhkan kreatifitas yang inovatif yang tinggi agar dapat diterima siswa dengan mudah di kelas.

Penelitian Ahmad Fauzan dalam skripsi berjudul “Penggunaan Media pada Pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Ma’arif Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”, yang memfokuskan pada penggunaan media dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian tersebut adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab diantaranya: media papan tulis, buku, gambar, tape recorder dan kartu kata/kartu kalimat.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media pembelajaran. Kemudian untuk perbedaan dalam penelitian ini, kalau peneliti saudari ahmad fauzan hanya memfokuskan dalam bahasa arab, akan tetapi penelitian ini membahas tentang penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap.

Herti Yuniati dalam PTK berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Melalui Penggunaan Media Benda Konkret Di MI Ma’arif NU 1 Lembereng Kecamatan Sokaraja Banyumas”. Membahas tentang penggunaan media benda-benda konkret dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil tes sebelum perbaikan diperoleh nilai rata-rata sebesar 56, 6, dengan nilai terendah 20 dan tertinggi 80, kemudian pada Siklus I menjadi 62, 6 dan siklus II meningkat lagi menjadi 84, 2.<sup>20</sup>

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas media pembelajaran, kemudian untuk perbedaannya terletak pada penggunaannya. Peneliti saudari Hertiati memfokuskan pada IPA akan tetapi penelitian ini pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap dan untuk lokasi, waktu penelitian juga berbeda.

---

<sup>19</sup> Ahmad Fauzan, “Penggunaan Media pada Pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Ma’arif Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”, (Skripsi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah: tidak diterbitkan, 2011).

<sup>20</sup> Herli Yuniati, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Melalui Penggunaan Media Benda Konkret di MI Ma’arif NU 1 Lembereng Kecamatan Sokaraja Banyumas”, (Skripsi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah: tidak diterbitkan, 2010).

Berdasarkan uraian penelitian di atas, belum ada yang secara spesifik meneliti tentang penggunaan media pembelajaran, khususnya di kelas III. Selain itu, perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian, yaitu pada penelitian ini mengambil lokasi di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian. Agar isi yang terkandung dalam skripsi ini mudah dipahami pembaca, gambaran penulisan skripsi ini tersusun dengan sistematika sebagai berikut:

Pertama, Bagian Awal, memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Kedua, Bagian Isi. Pada bagian ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang saling berkaitan dan saling berhubungan. Dari kelima bab ini adalah:

Bab pertama, bab ini berisi tentang beberapa uraian yang berhubungan dengan gambaran penelitian ini yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab dua, bab ini berisi paparan tentang landasan teori, yang meliputi: tinjauan tentang konsep dasar media pembelajaran meliputi pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, tujuan penggunaan media pembelajaran, prinsip – prinsip, macam – macam media pembelajaran, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran, langkah – langkah dalam menggunakan media pembelajaran, dan yang kedua tentang konsep dasar pembelajaran ilmu pengetahuan social (IPS) meliputi pengertian mata pelajaran ilmu pengetahuan social (IPS), hakikat, tujuan dan fungsi mata pelajaran ilmu pengetahuan social (IPS), ruang lingkup mata pelajaran ilmu pengetahuan social (IPS), dan penerapan media pembelajaran ilmu pengetahuan social (IPS).

Bab ketiga, membahas metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat membahas tentang pembahasan hasil penelitian meliputi yang pertama tentang gambaran umum MI Ya BAKII kesugihan 01 Cilacap meliputi profil MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, Strategi Pengembangan MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, Struktur Organisasi di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, Sarana Prasarana Pendidikan di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, selanjutnya yang kedua tentang penyajian data dan yang terakhir tentang analisis data.

Bab kelima, adalah penutup merupakan kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran konstruktif bagi pengembangan obyek penelitian ke depan dan kata penutup.

Ketiga, Bagian Akhir. Bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, serta sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini bahwa bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap:

1. Penerapan pembelajaran pada mata pelajaran IPS berlangsung selama satu kali pertemuan dalam seminggu, yaitu pada hari rabu dengan tiga jam mata pelajaran yaitu jam ke 5, jam ke 6 dan jam ke 7 dengan materi ajar silabus yang telah ditetapkan. Kemudian persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar sebagai berikut: a) Menyiapkan Materi b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) c) Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang baik d) Evaluasi dalam pembelajaran untuk memperoleh informasi tentang perolehan secara menyeluruh.
2. Penerapan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS dengan metode penerapan media uang asli dengan langkah a) Perencanaan dalam hal ini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung kegiatan pembelajaran dengan metode penerapan media uang sebagai media, tongkat sebagai model pembelajaran. b) Pelaksanaan dalam hal ini adalah melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan media uang asli, yaitu belajar mengenai sejarah uang, penggunaan uang dan jenis-jenis uang, di kenalkan juga nilai uang dari pecahan yang terkecil sampai dengan yang terbesar berikut dengan ciri-cirinya agar siswa nantinya termotivasi dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPS.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

## 1. Pendidik

- a. Kesiapan pendidik dalam hal pengetahuan dan mental sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas.
- b. Perbanyak pengetahuan pendidik tentang berbagai macam metode dan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- c. Gunakan fasilitas yang ada di madrasah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.
- d. Pendidik agar sering koordinasi dengan wali murid, agar hasil yang telah dicapai oleh anak selalu terpantau oleh wali murid, sehingga orang tua ikut bertanggungjawab terhadap keberhasilan pendidikan.
- e. Pendidik apabila mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran, agar konsultasi kepada Kepala Madrasah dan koordinasi dengan sejawat.

## 2. Peserta didik

- a. Kerja keras, siswa diharapkan sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan dengan sebaik-baiknya.
- b. Kreatif, siswa kelas III mau berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru sesuai yang dimiliki.
- c. Rasa ingin tahu, siswa kelas III diharapkan berupaya mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya.

Peneliti dalam melakukan penelitian masih banyak mengalami kesulitan dan kekurangan, maka peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun, dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Selain itu dari hasil studi yang dilakukan penulis, hasil studi dapat dikembangkan pada sekolah tempat mengajar dan lebih dapat meningkatkan hasil belajar para siswa terutama siswa kelas III.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang dloif, yang tidak luput dari kesalahan, maka dengan kerendahan hati yang paling dalam penulis sangat mengharap saran dan kritik dari pembaca.

Akhirnya hanya kepada ALLah SWT penulis mohon pertolongan serta petunjuk, semoga skripsi yang sederhana ini dapat menjebatani kita untuk mendapat ridlo Allah SWT, dan dapat bermanfaat fi dinni wa dunya wal akhirat, Amiin.....

Purwokerto,  
Penulis

IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1988. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barnadib, Imam. 2002. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Basrowi Dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ferdinand, Agus. 2006. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Univertas Dipenogoro.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reseach Jilid I*. Yogyakarta: Andi.
- Hasim, Abdul. dkk. 2010. *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru Yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarta.

- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurdin, Syafruddin. 2015. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Nurdin, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, Fatkhul Mujib dan Nailur. 2011. *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suparni, Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tanzeh, Ahmad. 2004. *Metodologi Penelitian Praktis*. Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Asnawir dan M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Usman, Basyirudin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (outdor)*. Yogyakarta: Diva Press.

Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

